

**KUMPULAN NILAI-NILAI QURANI
DALAM SERIAL ANIMASI HAFIZ DAN
HAFIZAH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MAULYDIA PUTRI

NIM. 200303104

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Maulydia Putri
NIM : 200303104
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagianbagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 07 Juli 2024

Yang Menyatakan,



MAULYDIA PUTRI
NIM. 200303104

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

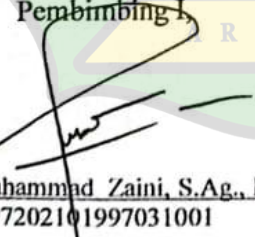
MAULYDIA PUTRI


Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM 200303104

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197202101997031001


Nuraini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197308142000032002


SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Pada Hari/Tanggal : Selasa/23 Juli 2024
17 Muharram 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah


Ketua,


Dr. Muhammad Xaini, S.Ag., M.Ag.
NIP.197202101997031002

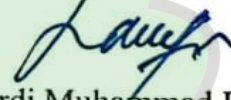
Sekretaris,


Furdan, Lc., MA.
NIP.197902122009011010

Anggota I,


Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA.
NIP.197405202003121001

Anggota II,


Lazuardi Muhammad Latif,
Lc., M.Ag., Ph.D.
NIP.197501152001121004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh




Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP.197804222003121001

ABSTRAK

Nama/Nim : Maulydia Putri / 200303204
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Qurani Dalam
Serial Animasi Hafiz dan Hafizah
Tebal Skripsi : 81 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Nuraini, S.Ag., M.Ag

Film animasi merupakan hasil dari pengolahan gambar sehingga tampak bergerak. Film animasi adalah suatu media hiburan yang terdapat pada televisi atau pun pada media internet sebagai sarana pengajaran pada anak-anak atau pun sebagai hiburan. Sebagai orang tua harus mampu memilih film animasi yang layak untuk ditayangkan kepada anak-anak sehingga memuat nilai edukasi yang sesuai dengan ajaran islam berdasarkan Al-Quran yaitu film animasi Hafiz dan Hafizah. Film animasi Hafiz dan Hafizah memperlihatkan seni dari segi grafik dan musik. Oleh karena itu, timbulah persoalan mengenai bagaimana implementasi nilai-nilai Qurani yang ditampilkan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah dan nilai-nilai Qurani apa saja yang ditampilkan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan kajian di media sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Hafiz dan Hafizah telah mengimplementasi nilai-nilai Qurani sesuai dengan maksud ayat Al-Quran tersebut. Terdapat nilai berbuat baik, kebersihan sebagian dari iman, perdamaian, tidak serakah, amanah, beramal saleh dan bersyukur.

Kata kunci: Serial Animasi Hafiz dan Hafizah, Nilai-Nilai Qurani

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI 'AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal tunggal

---- َ---- (fathah) = *a* misalnya, حدث ditulis *hadatha*

---- ِ---- (kasrah) = *i* misalnya, قيل ditulis *qila*

---- ُ---- (dammah) = *u* misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (fathah dan alif) = *ā*, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = *ī*, (i dengan garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān*, *tawfiq*, *ma'qūl*.

4. Ta' marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الولي = *alfalsafat al-ūlā*. Sementara ta' marbūtah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya:

(مناهج الادلة, تهافت الفالسة, دليل الاناية) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, *Dalīl al-'ināyah*, *Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف, النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملاءكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan namanama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmyd Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt.	:Subhānahu wa ta’āla
Saw	:Sallallāhu ‘alaihi wa salla
QS.	:Qur’an Surah
Cet.	:Cetakan
Vol.	:Volume
Terj.	:Terjemahan
Hlm.	:Halaman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Qurani dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah. Shalawat besertakan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw juga kepada seluruh keluarga besar sahabat-sahabatnya.

Pembuatan dalam skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan Program Strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari jika dalam pembuatan skripsi ini penuh dengan kesulitan dan hambatan namun berhasil diselesaikan dengan adanya keterlibatan banyak pihak yang turut serta membantu dalam memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat. Penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah rela direpotkan dalam proses penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

1. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Muslim dan Ibunda Rosliah yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.
2. Selanjutnya, dengan kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini. M.Ag dan kepada Ibu Nuraini, S.Ag.,

M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing penulis dalam hal untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah membalas semuanya dengan penuh keberkahan umur, rezeki, kesehatan dan ilmu. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada penasehat akademik Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Ag yang telah membimbing peneliti dari awal sampai ke tahap selesainya penulisan ini.

3. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajarannya. Ibu Zulihafnani, S.TH., MA dan Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Terima kasih kepada kakak tersayang Ulfa Marfirah, S.Pd dan Abang Muammar, Lc., M, Ag yang telah banyak memberi dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya, terimakasih kepada adik yang saya sayangi Rahmat Hidayat dan tak lupa keponakan tersayang Zaid Fathullah yang selalu menghibur dengan kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Sebuah rasa syukur yang mendalam pula saya tujukan kepada sahabat-sahabat tersayang yaitu Raudhatul Jannah, Rifqa Munira, Tiara Dwi Nanda, Uswatul Hasanah dan Fayza yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati dalam pengerjaan skripsi.

6. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan 2020 jurusan ilmu Al-Quran dan Tafsir atas dukungannya terkhusus sahabat seperjuangan yaitu tetap slay yang selalu kebersamai dari awal sampai akhir, untuk canda tawa, dan perjuangan yang telah dilewati bersama dan terimakasih kenangan manis yang telah mengukir perjalanan kuliah ini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan tak pernah henti untuk saling menyemangati satu sama lain.
7. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya.

Banda Aceh, 07 Juli 2024
Penulis,

Maul Lydia Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Penelitian	4
D. Tujuan dan Mafaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori	10
C. Definisi Operasional	11

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	14
B. Lokasi Penelitian	14
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Teknik Analisis Data	15
E. Sistematika Pembahasan	16

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Gambaran Tentang Film Animasi Hafiz dan Hafizah	17
B. Nilai-Nilai Edukasi Qurani	24
C. Implementasi nilai-nilai Qur`ani yang ditampilkan dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah	28
D. Nilai-nilai Al-Quran yang ditampilkan dalam film	

animasi Hafiz dan Hafizah	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 : Hafiz	19
GAMBAR 4.2 : Hafizah	20
GAMBAR 4.3 : Kubil	20
GAMBAR 4.4 : Niko	21
GAMBAR 4.5 : Humaira	21
GAMBAR 4.6 : Pak Ustaz	22
GAMBAR 4.7 : Ina	22
GAMBAR 4.8 : Episode Assalamualaikum Sahabat	23
GAMBAR 4.9 : Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman	26
GAMBAR 4.10 : Episode Saiyangan Layangan	29
GAMBAR 4.11 : Episode Serakah Jadi Masalah	32
GAMBAR 4.12 : Episode Amanah Sebuah Dompot	35
GAMBAR 4.13 : Episode Bazzar Untuk Kebaikan	39
GAMBAR 4.14 : Selamat Ulang Tahun Humaira	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia, sudah disampaikan oleh Rasul untuk umatnya. Penyampaian pesan-pesan Al-Quran itu menjadi salah satu tugas Nabi Muhammad SAW.

Pada zaman era digital sekarang, masyarakat sangat dimanjakan dengan berbagai pilihan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif jika dapat digunakan sebaik-baiknya. Akan tetapi dalam waktu yang bersamaan juga, era digital bisa membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Semakin canggih teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan.¹

Komunikasi merupakan proses yang mana suatu pesan dipindahkan (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, pengetahuan, atau perilaku lainnya. Perubahan ini membuat ketergantungan masyarakat terhadap teknologi dan informasi semakin tinggi. Menjadi sarana yang memiliki peranan penting dalam penyebaran ajaran Islam, salah satunya dalam bentuk film. Melalui film, ajaran Islam yang umumnya disampaikan dalam bentuk ceramah ataupun pengajian, ternyata dapat diterima lebih cepat dan lebih berpengaruh terhadap pemahaman khalayak ramai sebagai objek ajarannya. Termasuk dalam hal ini penyebaran ajaran Islam

¹ Wawan Setiawan, *Era Digital dan Tantangannya (Paper Presentasi pada Seminar Nasional Pendidikan, Sukabumi, 09 Agustus 2017)*, hlm. 2.

melalui film animasi.²

Di zaman sekarang ini film dijadikan sebagai salah satu media belajar karena film merupakan bentuk perwujudan yang bersifat teknis dan metode cerita yang memuat cerita-cerita menarik, ringan, menghibur serta mendidik. Kemampuan film dapat menarik dan memikat perhatian para penontonnya tanpa memakan waktu yang lama. Film juga dapat menyentuh nurani manusia dalam keadaannya secara utuh, menyeluruh, mendidik perasaan seperti rasa dicintai dan diridhai serta memberikan kesempatan dalam mengembang kan pola pikirnya sehingga terpuaskan³

Media film animasi menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan dan indera pendengaran, dengan demikian penonton dapat belajar memperkaya kosa kata karena berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa yang ditampilkan.⁴

Salah satu film animasi yang penting dan menarik dalam pemahaman nilai-nilai Qurani adalah film animasi Hafiz dan Hafizah. Film serial animasi Hafiz dan Hafizah merupakan film animasi yang mengandung nilai-nilai Alquran. Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam menjadi tujuan film animasi ini dirancang yaitu sebagai media penyiaran ajaran agama Islam. Penelitian ini ditujukan kepada orang tua agar dapat memilih tayangan yang baik dan mendidik untuk anak.

² Muh Alwi HS dan Amrina Rosyada, “Fenomena Living Islam Dalam Sinetron: Studi Atas TuntunanSebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 3 Episode 19”, dalam *Jurnal Maghza Nomor 2*, (2018), hlm. 215.

³ Alfin Syahri Nanda, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal An-Nuha Nomor 4*, (2021), hlm. 491.

⁴ Fathayatul Husna “Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim dan PraktikDakwah Kekinian”, dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif Nomor 2*, hlm. 327.

Film animasi ini merupakan garapan rumah produksi animasi Al-Qolam yang digagas oleh Khamis selaku direktur dan bekerjasama dengan Institute Ilmu Al-Quran Jakarta (IIQ).⁵ Channel animasi Hafiz dan Hafizah mulai bergabung pada platform YouTube dan merilis video pertamanya dimulai sejak 11 Januari 2019.

Film animasi ini telah mendapat sambutan baik dari masyarakat dan kini YouTube animasi Hafiz dan Hafizah telah tembus ditonton lebih dari 180.499 penonton serta memiliki 293 subscribe dan total tayangan 106.197.032 juta kali tonton 386 video.⁶

Khusus untuk anak-anak, film ini memiliki pelajaran yang bisa dipetik dari penggalan pesan-pesan dan nilai-nilai Al-quran yang terdapat pada film ini. Film ini menceritakan tentang petualangan kehidupan sehari-hari saudara kembar Hafiz dan Hafizah yang memiliki karakter berbeda. Mereka berdua memiliki cita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Kehidupan mereka menjadi lebih berwarna dengan hadirnya sahabat mereka yaitu Kubil, Humaira, Niko serta Ina si binatang lucu yang turut andil menjadi bagian kecil dalam setiap adegan ceritanya.

Selain menyajikan kehidupan sehari-hari, kartun ini juga mengajak anak untuk belajar tentang menghargai waktu, bernyanyi, jangan berlebihan dan juga bagaimana cara menghormati orang tua. Melalui tayangan animasi ini anak-anak juga bisa diasah kemampuan belajarnya secara audio maupun visual. Dengan cara ini mereka dapat dengan mudah menerima informasi yang sangat bermanfaat.

Maka dari itu, film animasi Hafiz dan Hafizah termasuk jenis film animasi yang mengangkat ayat-ayat Al-Quran, sehingga

⁵ Hidayah Insan Mulia, "Serakah Jadi Masalah" (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022), hlm. 3.

⁶ <https://youtube.com/@hafizhafizah?si=2qaWKIN59S33Dbny> di akses pada tanggal 30 juli 2024.

perlu diteliti apa saja ayat-ayat Al-Quran yang terdapat dalam film animasi tersebut, kesesuaian dan kebenaran ayat yang digunakan, penyampain bahasa dan motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak. Maka film animasi ini perlu diteliti agar film ini bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang cocok pada anak yang nantinya dapat diimplementasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Animasi ini memiliki pesan yang berfokus pada anak-anak dengan bahasa dan cerita yang ringan sehingga mudah dipahami dan tidak membosankan bagi anak-anak. Meskipun serial animasi ini merupakan tontonan yang diperuntukan untuk anak kecil, tapi serial animasi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terutama pada nilai-nilai Al-Quran karena nilai-nilai Al-Quran juga berlaku untuk anak kecil dan dapat berlaku untuk orang dewasa. Jika dilihat dari latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mengangkat judul **Implementasi Nilai-nilai Qurani dalam serial Animasi Hafiz dan Hafizah.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, terdapat satu variable yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini, yaitu meneliti nilai-nilai Qurani dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah, penulis akan mengkaji apa saja nilai-nilai Qurani dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah serta bagaimana implementasinya dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi nilai-nilai Qurani yang ditampilkan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah?
2. Nilai-nilai A-Qur`an apa saja yang ditampilkan dalam film

animasi Hafiz dan Hafizah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi nilai-nilai Qurani apa saja yang ditampilkan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini yaitu mencakup dua hal, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memberi tambahan wawasan dan pengetahuan kepada khalayak tentang nilai-nilai al- Qur'an dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Dan Penelitian ini dapat memberikan khazanah bacaan dan keilmuan baru dalam ruang lingkup perkembangan media massa, terutama dalam bidang ilmu Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Dalam kajian ini, peneliti mencoba mengkaji tentang film animasi anak di Youtube. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya tentang film animasi anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Universitas Islam Negeri Ar-raniry, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.
- b. Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai animasi Hafiz dan Hafizah.
- c. Penelitian ini berguna untuk masyarakat khususnya para orang tua untuk mengetahui nilai-nilai edukasi Al-Qur'an yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.

- d. Bagi guru dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru dapat menggunakan serial animasi sebagai media pembelajaran yang menarik khususnya serial animasi Hafiz dan Hafizah.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, membahas persoalan tentang implementasi nilai-nilai Qurani dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah yang diperoleh melalui bacaan, terhadap skripsi, jurnal dan karya lainnya yang membahas berkaitan dengannya. Oleh sebab itu, penulis ingin menunjukkan beberapa telaah pustaka yang telah penulis kaji dan penulis jadikan rujukan sebagai bahan pendukung dari penelitian ini.

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan pada skripsi ini dengan skripsi yang lain, penulis menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan atau memiliki kesamaan. Selanjutnya hasil penelusuran ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak mengangkat metodologi yang sama, sehingga diharapkan kajian ini tidak terkesan plagiat dari kajian yang telah ada.

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur dan karya ilmiah, penulis menemukan ada beberapa karya yang membahas persoalan ini.

Diantara karya tentang kajian penelitian terdahulu dapat ditemukan diantaranya yaitu:

1. Cut Masyitah “Nilai-nilai Al-Quran Dalam Film Animasi Riko The Series”, (2022). Dalam skripsi ini membahas mengenai apa saja nilai-nilai Al-Quran yang terdapat dalam film animasi Riko The Series serta kesesuaian pesan ayat yang ditayangkan dengan kitab tafsir.⁷ Dengan tujuan agar film ini menjadi salah satu

⁷ Cut Masyitah, *Nilai-nilai Al-Quran Dalam Film Animasi Riko The Series*, (Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2022)

media yang cocok untuk pembelajaran pada anak. Perbedaannya terletak pada objek kajian, dalam skripsi Cut Masyitah objek kajiannya adalah film animasi Riko The Series sedangkan dalam penelitian penulis yang menjadi objek kajian ialah serial animasi Hafiz dan Hafizah.

2. Marziatun Nisa, "Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara", (2020). dalam skripsi ini membahas mengenai apa saja nilai-nilai Alquran yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rarra, serta kesesuaian dan kebenaran ayat yang digunakan, pesan-pesan moral, penyampaian bahasa, dan motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak.⁸ Dengan tujuan agar film ini menjadi salah satu media yang cocok untuk pembelajaran pada anak. Perbedaannya terletak pada objek kajian, dalam skripsi Marziatun Nisa objek kajiannya adalah film animasi Nussa dan Rara sedangkan dalam penelitian penulis yang menjadi objek kajian ialah serial animasi Hafiz dan Hafizah.
3. Wilda Ulil Albab, "Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah (Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)", (2022). Dalam skripsi ini membahas mengenai Pesan-pesan dakwah apasaja yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Dengan tujuan Guna mencari informasi terkait apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.⁹ Perbedaannya pada rumusan masalah, dalam skripsi Wilda Ulil Albab rumusan masalahnya adalah pesan-pesan dakwah yang

⁸ Marziatun Nisa, *Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara*, (Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2020).

⁹ Wilda Ulil Albab, *Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah (Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)*, (Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah, sedangkan dalam penelitian penulis yang menjadi rumusan masalahnya adalah implementasi nilai-nilai Qurani dalam serial animasi hafiz dan hafizah.

4. Rantika Anggraeni, “Pesan Syariah Islam dalam Animasi Hafiz & Hafizah (2022).¹⁰ Dalam skripsi ini membahas tentang identifikasi, klasifikasi dan imbauan pesan syariah yang terkandung dalam animasi Hafiz dan Hafizah. Dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi, klasifikasi dan imbauan pesan syariah yang terkandung dalam animasi Hafiz dan Hafizah. Skripsi bermanfaat untuk memperkaya wawasan pengetahuan bagi masyarakat dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu dakwah terutama yang berkaitan dengan kajian analisis pesan.
5. Yunia Sari “Analisis Karakter jujur pada film animasi Hafiz dan Hafizah”, dalam jurnal pendidikan islam anak usia dini, Vol. 6 No. 1, (2023).¹¹ Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa Film Animasi Hafiz dan Hafizah menayangkan konten-konten positif diantaranya mengenalkan sikap jujur. Jika ditayangkan berulang-ulang maka secara tidak langsung dalam memori anak diharapkan tertanam sikap jujur dan dapat mengimplementasikannya. Perbedaannya terletak pada tujuannya penelitiannya, jurnal Yunia Sari mengkaji film animasi Hafiz dan Hafizah untuk memperkenalkan sikap jujur pada anak-anak, sedangkan penelitian penulis mengkaji untuk mengetahui Implementasi nilai-

¹⁰ Rantika Anggraeni, *Pesan Syariah Islam dalam Animasi Hafiz & hafizah*, (Skripsi komunikasi dan penyiaran islam, UIN Sunan Gunung Djati, 2022).

¹¹ Yunia Sari, “ Analisis Karakter jujur pada film animasi Hafiz dan Hafizah”, *dalam jurnal pendidikan islam anak usia dini, Vol. 6 No. 1, (2023).*

nilai Qurani dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah.

6. Khairun Nasyrah “Kajian Tafsir Al-Quran Buya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah TV”, (2022). Dalam skripsi ini membahas tentang metode dan kajian tafsir Al-Quran di channel Youtube Al-Bahjah TV.¹² Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metodologi dan mengetahui implikasi yang disampaikan oleh Buya Yahya di channel Youtube Al-Bahjah. Skripsi ini dapat berkontribusi dalam menambah khazanah keilmuan di bidang studi Al-Quran dan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai kajian tafsir Alquran yang terus berkembang sesuai dengan zaman terkhusus tafsir Al-Quran audiovisual di era digital ini.

Dari beberapa karya ilmiah yang menulis temukan, terdapat jurnal, skripsi yang membahas mengenai serial Animasi Hafiz dan Hafizah, Riko The Series dan Nussa dan Rarra. Namun disini penulis menekankan kembali letak perbedaan yang akan penulis teliti dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti secara khusus membahas tentang Implementasi Nilai-nilai Qurani dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah dengan kerangka teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

B. Kerangka Teori

Teori Dramaturgi Erving Goffman

Goffman memperkenalkan konsep dramaturgi yang bersifat penampilan teateris atau drama dalam pertunjukan di panggung, ada aktor dan penonton. Tugas aktor hanya mempersiapkan dirinya dengan berbagai atribut pendukung dari peran yang ia mainkan, sedangkan bagaimana makna itu tercipta, penontonlah

¹²Khairun Nasyrah, *Kajian Tafsir Al-Quran Nuya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah TV*, (Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2022).

yang memberi interpretasi.¹³ Goffman mengasumsikan bahwa ketika orang-orang berinteraksi, mereka ingin menyajikan suatu gambaran diri yang akan diterima orang lain. Individu dapat menyajikan suatu pertunjukan (show) bagi orang lain, tetapi kesan (impression) yang diperoleh khalayak terhadap pertunjukan itu bisa berbeda-beda. Ia pun menyebut upaya itu sebagai "pengelolaan kesan" (impression management), yakni teknik-teknik yang digunakan aktor untuk memupuk kesan-kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Teori Dramaturgi ini merupakan dampak atas fenomena, atau sebuah reaksi terhadap meningkatnya, seperti konflik rasial dan konflik sosial, dampak represif dan industrialisasi dan birokrasi. Teori dari Goffman menekankan sosiologi pada individu sebagai analisis, khususnya pada aspek interaksi tatap muka, sehingga fenomena ini melahirkan dramaturgi.¹⁴

Teori dramaturgi menjelaskan bahwa identitas manusia bisa saja berubah-ubah tergantung dari interaksi dengan orang lain. Disinilah dramaturgi masuk, bagaimana kita menguasai interaksi tersebut yang dimaknai sama dengan pertunjukan teater. Dalam mencapai tujuannya, menurut konsep dramaturgi manusia akan mengembangkan perilaku-perilaku yang mendukung perannya, tentunya hal ini bertujuan untuk meninggalkan kesan yang baik pada lawan interaksi dan memuluskan jalan atau tujuan yang akan dicapainya. Selain itu, dengan mengelola dalam memberikan informasi yang kita berikan kepada lawan interaksi kita, maka kita akan mengendalikan pemaknaan orang lain terhadap diri kita. Hal itu digunakan untuk memberi tahu kepada orang lain mengenai siapa diri kita sesuai dengan keinginan kita.

menggunakan dramaturgis untuk menyediakan gambaran dan analisis yang detail suatu proses interaksi sosial. Fokus

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Roemaja Rosdakarya, Bandung. Hlm. 107.

¹⁴ Sri Suneki & Haryono, "Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial", dalam *Jurnal Ilmiah Civis, Volume II, No 2, Juli, (2012)*.

pendekatan dramaturgi dalam pengelolaan kesan (impression management) adalah bukan pada apa yang dilakukan, bukan pada apa yang ingin mereka lakukan atau pada mengapa mereka melakukan, akan tetapi pada bagaimana mereka melakukannya.¹⁵

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, menurut konsep dramaturgi, manusia akan mengembangkan perilaku-perilaku yang mendukung perannya tersebut. Selayaknya pertunjukan drama, seorang aktor drama kehidupan juga harus mempersiapkan kelengkapan pertunjukan. Kelengkapan ini antara lain memperhitungkan setting, penggunaan kata verbal (dialog) dan tindakan nonverbal lainnya. Melalui istilah Pertunjukan Teater, teori Goffman membagi dua wilayah kehidupan sosial,¹⁶ yaitu :

a. Front Region (wilayah depan), adalah tempat atau peristiwa sosial yang memungkinkan individu menampilkan peran formal atau berperan layaknya seorang aktor. Wilayah ini juga disebut front stage (panggung depan) yang ditonton oleh khalayak. Panggung depan mencakup, setting, personal front (penampilan diri), expressive equipment (peralatan untuk mengekspresikan diri), kemudian terbagi lagi menjadi appearance (penampilan) dan manner (gaya). Dipanggung inilah aktor akan membangun dan menunjukkan sosok ideal dari identitas yang akan ditonjolkan dalam interaksi sosialnya. Pengelolaan kesan yang ditampilkan merupakan gambaran aktor mengenai konsep ideal dirinya yang sekiranya bisa diterima penonton. Namun, dibelakang panggung sang aktor akan menyembunyikan hal-hal tertentu dalam pertunjukan mereka, maka hal tersebut disebut dengan istilah Impression Management.

b. Back Region (wilayah belakang), adalah tempat untuk

¹⁵ Musta'in, "TeoridiriSebuah Tafsir Makna Simbolik Pendekatan Teori Dramaturgi Erving Goffman", *dalam Jurnal Komunik, Vol 4 No 2*, juli Desember (2010), Hlm. 278.

¹⁶ Tika Mutia, "Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi : Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan, Komunikasiana", *Vol. 1. No. 1*. Oktober, 92018).

individu-individu mempersiapkan perannya di wilayah depan, biasa juga disebut back stage (panggung belakang) atau kamar rias untuk mempersiapkan diri atau berlatih untuk memainkan perannya di panggung depan. Ditempat ini dilakukan semua kegiatan yang tersembunyi untuk melengkapi keberhasilan akting atau penampilan diri yang ada pada panggung depan.

C. Definisi operasional

Dalam penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional variabel untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun variabel yang perlu untuk dioperasionalkan adalah Implementasi Nilai-nilai Qurani dalam Serial Hafiz dan Hafizah.

a. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan maupun penerapan kewajiban. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁷

b. Nilai

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia,¹⁸ khususnya mengenai kebaikan dan tidak baik suatu hal, nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁹

c. Serial

Serial adalah kata benda (noun) yang menunjukkan sebuah

¹⁷ Nurdi Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 170.

¹⁸ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1996), hlm. 61.

¹⁹ W.J.S. Purwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1999), hlm. 677.

serangkaian cerita dari subjek yang sama tetapi satu cerita tersebut bukan merupakan lanjutan sebelumnya. Jadi, yang dimaksud dengan serial adalah karakter yang memerankannya itu sama tetapi alur cerita berbeda disetiap serialnya.

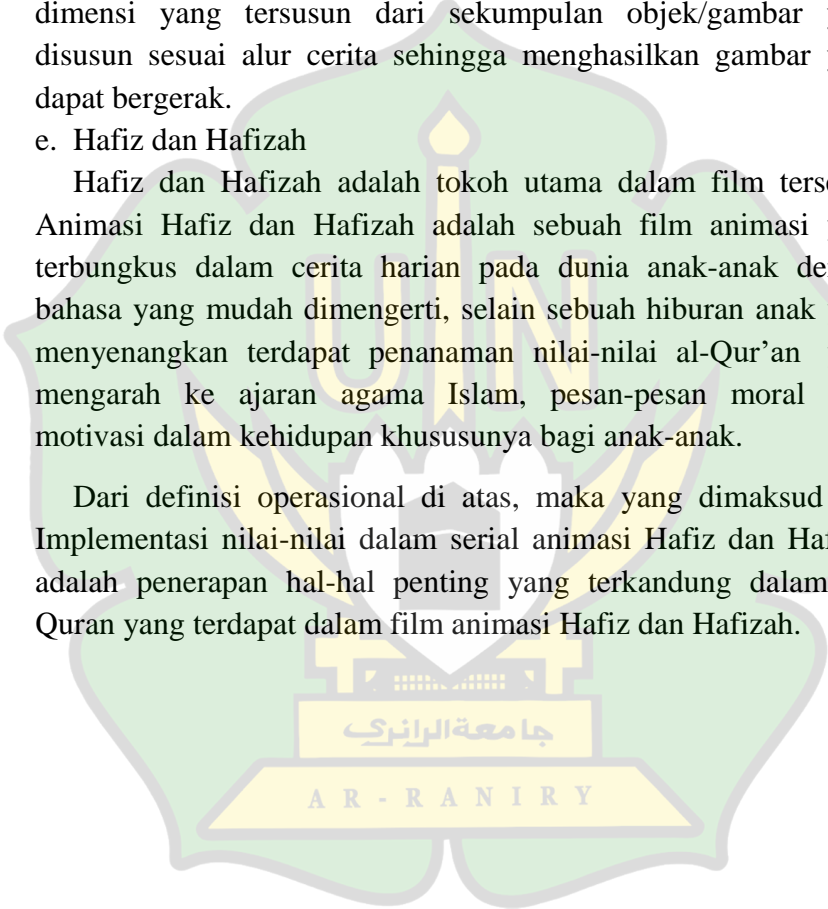
d. Animasi

Animasi adalah sekumpulan gambar baik 2 dimensi atau 3 dimensi yang tersusun dari sekumpulan objek/gambar yang disusun sesuai alur cerita sehingga menghasilkan gambar yang dapat bergerak.

e. Hafiz dan Hafizah

Hafiz dan Hafizah adalah tokoh utama dalam film tersebut. Animasi Hafiz dan Hafizah adalah sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan bahasa yang mudah dimengerti, selain sebuah hiburan anak yang menyenangkan terdapat penanaman nilai-nilai al-Qur'an yang mengarah ke ajaran agama Islam, pesan-pesan moral serta motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak.

Dari definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dari Implementasi nilai-nilai dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah adalah penerapan hal-hal penting yang terkandung dalam Al-Quran yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan kajian di media sosial. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan berlandaskan pada data yang berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka.²⁰ Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan, penting untuk digunakan karena ini akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk mendapatkan suatu kebenaran pengetahuan. Penelitian menggunakan metode Field Research atau kajian lapangan.

Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian yang berbasis analisis konten, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan yang bersifat *etnografi virtual* yaitu mengumpulkan data berdasarkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online sebagai pengganti wawancara dan survei. Kemudian data-data tersebut dianalisis dan dielaborasi dengan menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literatur berupa buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk mendapatkan data yang penulis inginkan. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis analisis konten, sehingga tidak ada lokasi khusus dalam penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

²⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Cet. 1, hlm. 22.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti hanya akan memilih beberapa video sebagai sampel. Sampel video yang akan diteliti, didasarkan pada kriteria. Selain itu, untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan objek penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode atau cara dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi non participant. Observasi ini dilakukan dengan mengamati serial Hafiz dan Hafizah, baik dari skenario, dialog, maupun ekspresi dari tokoh yang terlibat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh beberapa episode serial Hafiz dan Hafizah yang menampilkan nilai-nilai Alquran yang tayangan di Youtube Hafiz dan Hafizah.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pendekatan metode untuk mengumpulkan data yang memungkinkan peneliti dengan cepat dan dengan mudah menarik kesimpulan. Setelah penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisa data nilai-nilai Qurani berupa ayat-ayat Al-Quran yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Mengingat penelitian ini juga memverifikasi nilai-nilai Al-Quran, maka digunakan indikator-indikator yang menunjukkan nilai-nilai Qurani yang akan terbentuk dari film animasi Hafiz dan Hafizah, di antaranya nilai sebuah pesan dalam film tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat dipahami dengan jelas mengenai pembahasan dalam skripsi ini, maka materi-materi yang tertera dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika sebagai berikut:

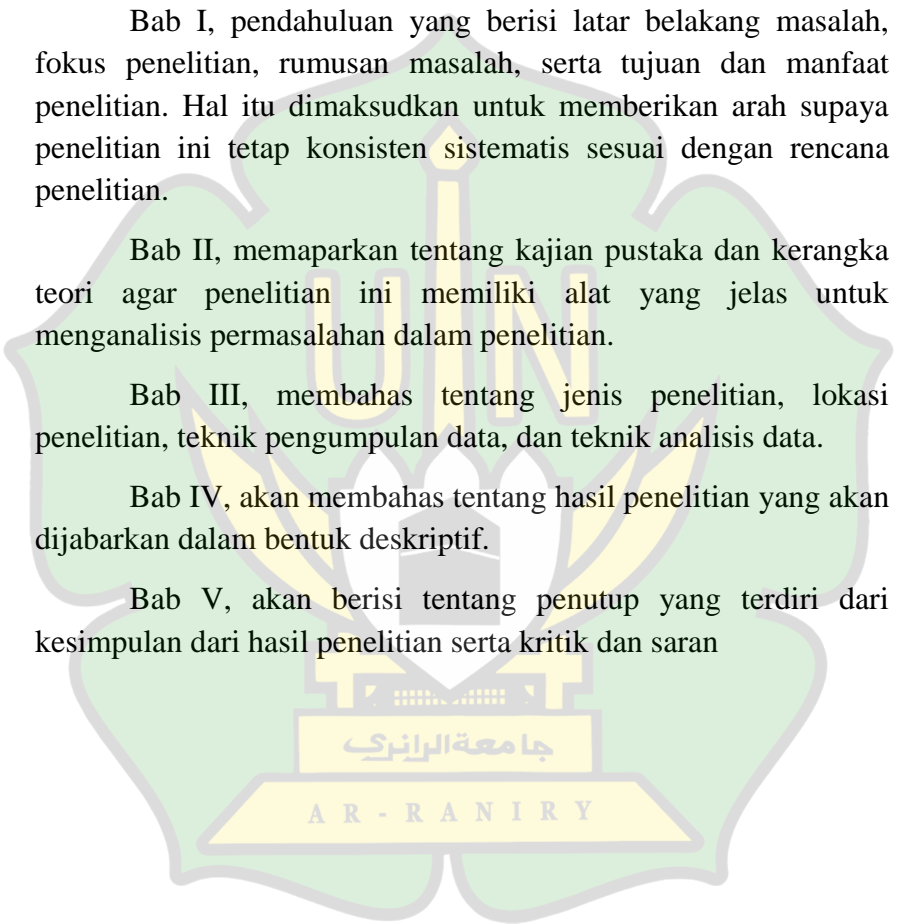
Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan arah supaya penelitian ini tetap konsisten sistematis sesuai dengan rencana penelitian.

Bab II, memaparkan tentang kajian pustaka dan kerangka teori agar penelitian ini memiliki alat yang jelas untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian.

Bab III, membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, akan membahas tentang hasil penelitian yang akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

Bab V, akan berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Gambaran Tentang Film Animasi Hafiz dan Hafizah

PT Hidayah Insan Mulia (Al-Qolam Pictures) dengan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta berkolaborasi memproduksi film animasi Hafiz & Hafizah. Adapun beberapa orang yang bersangkutan dalam pembuatan channel ini ialah Dr. K. H. Ahsin Sakho Muhammad, MA, Ustadz Amirul Yaqin, Ustadz Suyuthi, Almuttaqin, Ustadz Irfan Helmi, dan Misbahul Munir yang memang memiliki background lulusan pondok pesantren dan sudah mempelajari tentang pendidikan agama Islam sejak kecil. Bahkan pakar Ulumul Al Quran, yakni Dr K.H Ahsin Sakho, mengatakan bahwa "Anak-anak merupakan investasi terbaik bagi kedua orangtuanya. Dengan adanya animasi Hafiz & Hafizah yang mengangkat tema islami seperti pentingnya menghargai waktu, keutamaan sholat, hingga tema menghormati kedua orangtua dan bersetia kawan dengan teman-temannya, ini merupakan pelajaran yang sangat berharga untuk anak dari animasi Hafiz Hafizah,".

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual sehingga mempermudah penonton mencerna pesan yang disampaikan. Selain untuk hiburan, film memiliki fungsi lain yakni sebagai fungsi informatif, persuasif, dan edukatif. Dalam ranah edukatif film berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran, dan nilai-nilai pendidikan. Terdapat beberapa jenis film yang memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda-beda, channel youtube Hafiz & Hafizah sendiri masuk pada jenis film animasi, film Animasi merupakan film yang berasal dari pengolahan gambar dengan teknik animasi menjadi gambar bergerak. Ada 3 teknik animasi, yaitu dua dimensi (2D), tiga dimensi (3D), dan stop motion. Dalam pembuatan film animasi

dibutuhkan pengisi suara (dubbing) yang dilakukan oleh dubber. Maka dapat disimpulkan bahwa Channel youtube Hafiz & Hafizah merupakan tayangan yang masuk pada kategori film animasi karena didalamnya terdapat teknik 3D.

Sejak produksi pertama kali pada 11 Januari 2019 kini channel youtube Hafiz & Hafizah memiliki 379 ribu subscriber dan ditonton lebih dari 145.259.053 kali, dengan total video 454 yang dikemas dengan beberapa kategori, yakni lagu, doa sehari-hari, dan surah surah pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an, serta kumpulan episode animasi Hafiz & Hafizah.²¹ Tayangan berupa konten-konten positif yang ada di dalam film animasi Hafiz & Hafizah ini mendorong anak untuk terampil berperilaku sosial sehingga memudahkan anak dalam memahami, bahkan meniru tindakan, tutur kata maupun perilaku tokoh-tokoh yang ada dalam film tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Supriyadi bahwasanya, film animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk memotivasi anak belajar dengan menyenangkan karena di dalamnya terdapat unsur hiburan. Maka diharapkan lambat laun perilaku altruisme atau di kenal sebagai perilaku peduli ini yang akan tertanam dalam diri anak dan memudahkan anak dalam mengimplementasikannya.

Film Animasi Hafiz & Hafizah merupakan serial film yang menceritakan pertuangan sehari-hari saudara kembar yang berusia 9 tahun yang diasuh oleh ayahnya. Meskipun Hafiz & Hafizah tidak memiliki ibu, sang ayah berhasil mendidik mereka untuk mencitai Al-Qur'an sejak dini. Dan serial ini menceritakan tentang petualangan kehidupan sehari-hari saudara kembar Hafiz dan Hafizah yang memiliki karakter yang berbeda. Hafiz yang sedikit ceroboh sementara berbalik belakang dengan sifat Hafizah yang agak cerewet anaknya. Mereka berdua tinggal di lingkungan masjid bersama ayahnya yang berprofesi sebagai

²¹ <https://youtube.com/@HafizHafizah?si=HXBF7Sw6mzUakPLx>
diakses pada tanggal 19 februari 2024 pukul 08:00 WIB

Pak ustadz. Mereka berdua memiliki bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-qur'an. Kehidupan mereka jadi lebih berwarna dengan hadirnya para sahabat mereka yaitu Kubil, Niko dan Humaira. Setiap hari selalu ada saja masalah baru yang mereka buat dan mereka harus menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat waktu dan tentunya sesuai dengan tuntunan kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Kemudian ada Ina binatang lucu yang turut andil menjadi bagian kecil dalam setiap adegan cerita ini.

Di Indonesia, Hafiz dan Hafizah bisa ditonton di channel Youtube Hafiz & Hafizah, serta layanan video streaming seperti Vidio.com, Goplay, Genflix, dan lain-lain. Tidak heran jika subscriber pada kanal Youtube Hafiz & Hafizah terus meningkat. Kurang dari 2 tahun saja, animasi ini sudah mencapai ratusan ribu subscriber. Jalannya tentu masih panjang untuk bertumbuh kembang, dan pastinya serial Hafiz dan Hafizah membutuhkan dukungan dari seluruh khalayak penikmat animasi ini untuk mencapai jutaan subscriber. Selain tayang di Indonesia, animasi Hafiz & Hafizah juga akan tayang di 17 negara. Animasi ini bisa ditemukan di negara Amerika, Malaysia, Kanada, UEA, Koweit, Bahrain, Qatar, Oman, Saudi Arabia, Irak dan masih banyak lagi

Berikut tokoh-tokoh pemeran dalam film animasi Hafiz & Hafizah:

1. Hafiz



Gambar 4.1 Hafiz

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Tokoh Hafiz diperankan oleh Vinia Rusmana. Hafiz

merupakan anak pertama ayah, yakni kakak kandung Hafizah yang identik dengan baju koko berwarna biru. Dalam animasi ini Hafiz dikenak dengan sifatnya sedikit ceroboh.

2. Hafizah



Gambar 4.2 Hafizah

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Tokoh Hafizah diperankan oleh Chairunnisa Jusuf. Hafizah merupakan adik kandung Hafiz yang identik dengan gamis berwarna merah muda dan kerudung berwarna kuning. Hafizah dikenal memiliki sifat riang.

3. Kubil



Gambar 4.3 Kubil

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Tokoh Kubil diperankan oleh Fitri Aldilla. Kubil merupakan sahabat Hafiz yang identik dengan baju garis berwarna putih dan berwarna ungu. Dan memiliki rambut berwarna coklat keriting. Dalam animasi ini kubil dikenal dengan sebagai tukang makan.

4. Niko



Gambar 4.4 Niko

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Tokoh Niko diperankan oleh Faisal Dwirizky. Niko merupakan sahabat Hafiz yang identik dengan baju berwarna oren berkerah dan celana berwarna biru. Dalam animasi niko dikenal memiliki sifat pamer.

5. Humaira



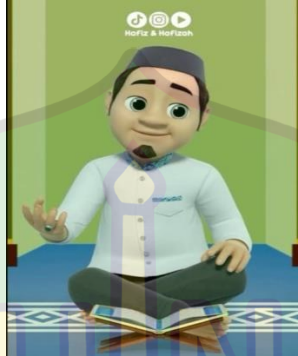
Gambar 4.5 Humaira

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Himaira merupakan sahabat Hafizah yang identik dengan

baju berwarna oren motif cinta, jilbab hijau dan kaca mata merah muda. Dalam animasi ini Humaira dikenal memiliki sifat pendiam dan pintar.

6. Pak Ustadz



Gambar 4.6 Pak Ustadz

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Tokoh Pak Ustadz diperankan oleh Angga Endra. Pak Ustadz merupakan ayah kandung Hafiz dan Hafizah yang identik dengan koko berwarna putih dan peci berwarna abu-abu. Pak Ustadz dikenal memiliki sifat dermawan dan bijaksana.

7. Ina



Gambar 4.7 Ina

(Sumber: https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/)

Tokoh Ina diperankan oleh Choirunnisa Jusuf. Ina merupakan robot kecil yang lucu. Yan identik dengan tubuh berwarna oren dan putih. Dalam animasi Ina dikenal sebagai robot senang membantu.

B. Nilai-nilai Edukasi Qur'ani

Nilai-nilai edukasi yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19 tersebut secara garis besar mengandung nilai edukasir: syukur, bijaksana, amal salih, sikap hormat, ramah, sabar, rendah hati, dan pengendalian diri.

1. Nilai Edukasi pada ayat 12

Pada ayat 12 Surah Luqman terdapat nilai karakter yaitu kata syukur yakni bersyukur kepada Allah, dan barang siapa yang bersyukur maka pada dasarnya ia bersyukur untukdirinya sendiri.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan (Allah), sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

Mengenai urgensi kisah Luqman ini, yang termuat dalam al-Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat bagi orang yang berbuat baik. Kisah ini menceritakan contoh ideal dari wasiat mutiara hikmah orang bijak. Hal ini merupakan bukti bahwa Qur'an sangat bijaksana karena menerangkan mutiara hikmah, dan menjelaskan perintah serta larangan dan metode wasiat dari orang yang bijaksana.

2. Nilai Pendidikan Karakter pada ayat 13

Pada ayat 13 Surah Luqman mengandung nilai pendidikan karakter yaitu bijaksana, yaitu wasiat Luqman terhadap anaknya menggambarkan idealitas kebijaksanaan

Luqman dalam bentuk perintah dan larangan yang memuat ajaran berbuat baik terhadap manusia, berbuat baik terhadap kedua orang tua dan ajaran mengikuti jalan hidup orang mukmin.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ
وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

Secara umum kaidah bersyukur menurut al-Qasimi memiliki lima kaidah: Patuhnya orang yang bersyukur kepada yang disyukuri, mencintainya, mengakui nikmatnya, memuji nikmatnya dan tidak menggunakan nikmat itu untuk hal yang dibencinya. Inilah lima prinsip bersyukur, jika salah satunya tidak ada, maka belum sempurna syukurnya.

3. Nilai Pendidikan Karakter pada ayat 14

Pada ayat 14 Surah Luqman mengandung nilai pendidikan karakter yakni amal saleh yakni bersikap dan berperilaku yang menunjukkan ketaatan dan berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul wālidain) dengan jalan bersyukur kepada Allah dan bersyukur kepada kedua orang tua dengan jalan berbuat baik kepada kedua orang tua ditunjukkan dengan sikap lemah lembut, menghindari kekerasan perilaku dan tutur kata, ikut meringankan beban atau tanggungan orang tua.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ فَلَا
وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۖ تُطِعُهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا
ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak

mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa taat kepada Allah hukumnya wajib, demikian pula taat kepada kedua orang tua, hanya saja menurut al-Maraghi taat kepada Allah itu mutlak dan taat kepada kedua orang tua hukumnya sangat dianjurkan. Jika kedua orang tua memerintahkan berbuat syirik, maka tidak wajib ditaati.

4. Nilai Pendidikan Karakter pada ayat 15

Pada ayat ke 15 Surah Luqman mengandung nilai pendidikan karakter yaitu sikap hormat. Sikap hormat yaitu selalu berupaya untuk hormat kepada kedua orang tua dengan baik dalam segala urusan dunia, dan bukan urusan agama. Pergaulan ini harus dilakukan dengan baik karena hal ini sangat dianjurkan dalam ajaran Islam.

يُبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ
أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ
Artinya: (Lukman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Maha teliti.

Ayat ini menurut satu riwayat sebagaimana al-Bagdadi merupakan akhir wasiat yang diucapkan Luqman, lalu wafat. Mayoritas Mufassir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan "sesuatu perbuatan" pada ayat di atas adalah perbuatan dosa.²² Perbuatan dosa, sekecil apapun bentuknya dan seberat apapun

²² Abu Abdullah Musthafa ibn al-'Adawy, *Fiqh Tarbiyah Abna' wa Thaifah min Nasha'ih al-Athibba'*, (Jakarta: Press Qisthi, 2009), hlm. 195.

pelaku menyembunyikannya, Allah pasti mengetahuinya dan menampakkannya pada hari kiamat. Tiada sesuatu pun yang samar bagi-Nya.

5. Nilai Pendidikan Karakter pada ayat 16

Pada ayat 16 Surah Luqman mengandung nilai pendidikan karakter yaitu ramah. Sikap ramah ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang menyenangkan terhadap anaknya baik tutur kata, maupun budi bahasa.

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya: Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.

Berdasarkan ayat di atas, penafsiran “dan bersabarlah atas apa yang menimpamu dari amar makruf nahi munkar” yakni bersabarlah atas sikap keras mereka jika kamu amar makruf nahi munkar dan atas ujian yang menimpamu sehingga merisaukanmu, dari sini dapat diketahui bahwa amar makruf nahi munkar pasti rentan terhadap kekerasan dari masyarakat, sehingga menuntut sikap sabar.

6. Nilai Pendidikan Karakter pada ayat 17

Pada ayat 17^R Surah Luqman mengandung nilai pendidikan karakter yaitu sabar. Bersabar atas apa yang menimpa dari amar makruf nahi munkar karena hal ini rentan dengan kekerasan dari masyarakat, sehingga menuntut kesabaran. Jadi harus selalu berupaya untuk menahan diri dengan sabar.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا ۗ اِنَّ
اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

Artinya: Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Terdapat tiga dimensi tentang penafsiran ayat ini, pertama; berarti larangan sombong, kedua; kecondongan pada manusia, ketiga; berbicara dengan mencibirkan mulut..

7. Nilai Pendidikan Karakter pada ayat 18

Pada ayat 18 Surah Luqman mengandung nilai pendidikan karakter yaitu rendah hati. Larangan sombong berarti hal ini menuntut manusia agar rendah hati, kalau berjalan tidak angkuh yaitu menampakkan kesenangan yang berlebihan karena Allah tidak menyukai orang yang berlebihan yaitu memamerkan kelebihannya.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya: Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

Menurut al-Mawardi ayat ini memiliki lima pengertian, Pertama, berarti merendahkan diri. Kedua, ketika berjalan pandanglah ke jalan. Ketiga, bersegeralah dalam berjalan. Keempat, jangan bergegas dalam berjalan. Kelima, jangan sombong dalam berjalan.

C. Implementasi nilai-nilai Qur`ani yang ditampilkan dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah.

Pada bagian ini penulis memeparkan hasil penelitian yang berhubungan dengan Implementasi nilai-nilai Qur`ani yang ditampilkan dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah

1. Berbuat Baik (QS. Al-Baqarah: 195) Episode Assalamualaikum Sahabat

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة : ١٩٥)

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Baqarah : 195)



Gambar 4.8. Assalamualaikum Sahabat

Percakapan

Hafiz, Hafizah, dan Ina menjumpai Niko dan Humaira di taman.

- Humaira : Hai
 Niko : Hafiz itu apa?
 Hafiz : Oh iya kenalin ini Ina, sekarang dia teman kita
 Humaira : Kita sudah mencari disekeliling masjid
 Hafizah : Terus sekarang gimana kita nyarinya
 Ina : Ina Ina Ina
 Hafiz : Mungkin Ina bisa bantu kita
 (Ina memberikan kaca pembesar kepada Hafiz)
 Hafiz : Mungkin kita bisa menemukan jejak Kubil degan ini, lets go
 (lalu mereka pergi untuk mencari kubil)
 Hafizah : Kok gak ketemu-ketemu sih
 Niko : Kaca pembesarnya kurang mahal ni jadi susah caranya
 Hafizah : Sini kaca pembesarnya, kamu aja nyarinya kurang teliti

Hafizah : Nah aku temuin jejak sandal Kubil ni
Hafiz : Mana mana
Hafizah : Sebentar sepertinya jejak ini mengarah ke.... nah itu Kubil hehehe
Hafiz : Hahaha astfirullah Kubil, kita main petak umpet kamu malah tidur
Hafizah : Kubil ayok keluar
Kubil : Yaaa bantuin dong (lalu mereka menarik kubil yang terjebak dipelosotan)
Pak Ustad : Assalamualaikum
Semua : Waalaikumsalam
Pak Ustad : Astaghfirullah Kubil kamu kenapa bisa nyangkut disitu
Kubil : Hhmm itu Pak Ustad (lalu Kubil menceritakan kronologinya)
Niko : Hhmm salah sendiri sih
Pak Ustad : Kubil berbagi itu perbuatan yang mulia, jika berbagi, rezeki kita akan ditambah Allah SWT
Kubil : Iya Pak Ustad, maaf Kubil salah
Pak Ustad : Ya sudah ayok Hafiz Niko bantu lagi menarik Kubil (lalu Hafiz dan Niko kembali menarik Kubil dari peplesotan hingga keluar)
Pak Ustad : Allahu Akbar Anak-anak ini apa?
Hafizah : Ini namanya Ina ayah, mulai hari ini dia jadi teman-teman kami. Ina yang bantuin kami cari Kubil
Pak Ustad : Masyaallah terima kasih ya Ina, kamu baik sekali
Ina : Ina Ina Ina

Waktu Durasi	
Dialog	Pak Ustad : Allahu Akbar, Anak-anak ini apa?

	<p>Hafizah Ini namanya Ina ayah, mulai hari ini dia jadi teman-teman kami. Ina yang bantuin kami cari Kubil</p> <p>Pak Ustad : Masyaallah terima kasih ya Ina, kamu baik sekali</p> <p>Ina : Ina Ina Ina</p>
Deskripsi	Dalam episode ini menunjukkan bahwa mereka memiliki teman baru yang bernama Ina. Hafiz dan Hafizah yang pertama kali bertemu dengan Ina saat mereka bersembunyi didalam Gua. Dan saat Kubil hilang Ina yang membantu mencari Kubil dengan memberikan alat kaca pembesar. Dan berkat Ina Kubil ditemukan.
Nilai	Berbuat Baik

Episode ini anak-anak diajarkan untuk berbuat baik sesama teman. Ina yang telah membantu menemukan Kubil dengan cara memberikan alat kaca pembesar dan teman-teman yang telah membantu menarik Kubil dari perosotan sehingga Kubil bisa keluar. Pada dasarnya berbuat baik itu merupakan bentuk kasih sayang dan kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar. Jika seseorang memberikan kebaikan kepada orang lain, maka suatu saat kebaikan itu akan kembali kepadanya.

Berbuat baik sesama umat itu adalah perbuatan yang sangat disukai Allah.

2. Kebersihan Sebagian Dari Iman (QS. Al-Mudatsir: 4-5)

وَيَبَابِكَ فَطَهِّرْ. ٤ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ. ٥ (المُدَّثِّرُ : ٤-٥)

“Dan bersihkanlah pakaianmu. Dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji.” (Al-Muddatsir 4-5)



Gambar 4.9. Kebersihan Sebagian Dari Iman

Percakapan

Hafiz, Hafizah, Humaira, Niko Kubil dan Ina mereka sedang berkumpul di masjid.

- Pak Ustad : Kubil...
- Kubil : Hmm hehehe
- Pak Ustad : Jangan lupa semuanya dibersihkan ya nak, nanti kita akan shalat magrib didalam masjid. Yang lain bantuin Kubil ya, biar cepat selesai. Bapak pergi dulu
assalamualaikum
- Semua : Waalaikumsalam
- Hafiz : Kamu habis ngapain sih sampai kotor begini
- Kubil : Tadi itu... (lalu kubil menceritakan kejadiannya bahwasannya kubil menolong Ina yang terjebak hujan di sungai)
- Kubil : Begitu ceritanya
- Hafizah : Waahh terima kasih Kubil, kamu udah menyelamatkan Ina
- Hafiz : Iya untung ada Kubil, yasudah kita bantuin Kubil yok, untung-untung kita dapat pahala, kan Allah menjanjikan balasan yang baik bagi hambanya yang berbuat baik
- Niko : Tap bersihin diri dulu dong
- Hafizah : Yang bersih ya
- Kubil : Iya

Lalu mereka membersihkan masjid bersama-sama)

Kubil : Aduh aku capek, gimana nih nodanya gak mau hilang

Hafiz : Kamu aja kurang kenceng nyikatnya, sini aku coba bismillahirrahmanirrahim, kayknya emang gak bisa pake sikat ini deh, aku capek

Ina : Ina Ina Ina

Hafizah : Kayaknya Ina bisa bantu kita (lalu Ina memberikan alat pembersih)

Hafizah : Sepertinya ini alat penyedot debu deh

Niko : Masih bagus punya aku dirumah

Hafizah : Niko kamau gak boleh seperti itu, ini hidupnya gimana ya (Humaira menekan tombol unntuk menghidupkannya)

Hafizah : Waahh kamu hebat Humaira, kita coba ya

Kubil : Waahh keren

Niko : Biasa aja

Waktu durasi	07:51 Menit
Dialog	<p>Hafiz : iya untung ada Kubil, yasudah kita bantuin Kubil yok, untung-untung kita dapat pahala, kan Allah menjanjikan balasan yang baik bagi hambanya yang berbuat baik</p> <p>Niko : Tapi bersihin diri dulu dong</p> <p>Hafiz : Yang bersih ya</p> <p>Kubil : Iya</p>
Deskripsi	Dalam episode ini menunjukkan bahwa

	Kubil telah mengotori masjid. Penyebab Kubil kotor karna dia menolong Ina yang terjebak hujan di sungai. Setelah monolong Ina seluruh badan Kubil kotor karena terkena lumpur. Kemudia Kubil dan Ina pergi ke masjid untuk berteduh
Nilai	Membersihkan masjdi dan saling tolong menolong

Episode ini anak-anak dianjurkan untuk membersihkan masjid dan Kubil membersihkan baju dari kotoran. Kubil yang telah mengotori masjid karena dia menolong Ina yang terjebak di sungai saat hujan. Sebelum Kubil membersihkan masjid bersama teman dia harus membersihkan dirinya terlebih dahulu karena pakaiannya sangat kotor. Sebagai hamba Allah SWT harus mengetahui bahwa agama islam adalah agama yang mendorong semua umatnya untuk mencintai kebersihan.

kebersihan itu sebagian dari iman. Jika beribadah menghadap Allah maka pakainnya harus bersih dari najis (suci).

3. Perdamaian (QS. Al-Hujarat: 10) Episode Saingan Layangan

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
(الحجرات : ١٠)

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (Al-Hujarat : 10)



Gambar 4.10. Saingan Layangan

Percakapan

Niko tidak mau meminjamkan layangannya. Hafiz dan Kubil pun kesal akhirnya mereka memutuskan untuk membuat layangannay sendiri.

- Kubil : Bismillahirrahmanirrahim
 Hafiz : Bismillahirrahmanirrahim terbang
 Semua : Yeee.. terbang
 Hafizah : Waahh layangan Niko semakin tinggi
 Hafiz : Astaghfirullah Kubil layangan kita putus ayok kejar, Ina ayaok cepat kamu kesini, kamu berdiri di jungkat jungkit ini
 Ina : Ina Ina Ina
 Hafiz : Nanti kamu aku terbangin ya, terus kamu tangkap layangannya
 Ina : Ina Ina Ina
 Hafiz : Kamu disini, Kubil kamu tangkap Ina (Ina pun terjatuh karna Kubil tidak menangkapnya)
 Humaira : Suara apa itu Hafizah
 Hafizah : Sepertinya suara itu dari arah taman taman bermain deh, ayaok kita lihat
 Niko : Eh ikot ikot
 Ina : Ina Ina Ina (kesakitan)
 Hafizah : Kalian kenapa lagi kok bisa begini?
 Hafiz : Tadi aku terbangin Ina di jungkat jungkit niatnya mau ngambil layangan. Layangan gak dapat malah Ina yang jatuh

Kubil : Ntar dulu kok muter-muter ya
 Humaira : Kubil kamu nggak papa
 Kubil : Iya nggak papa udah normal kok. Niko.... ini semua salah kamu Niko, kalau kamu gak putusin layangan ku pasti gak terjadi begini
 Niko : Enak aja kan kamu yang mau mutusin layangan aku
 Kubil : Kamu
 Niko : Kamu
 Hafizah : Iihh sudah jangan saling menyalahkan aku tau tadi yang niat mutusin layangannya itu kamu kan Kubil. Tapi itu gak bakal kejadian kalau Niko nya gak sombong dan mau berbagi. Kan ayah udah bilang kalau berteman itu gak boleh salaing menyakiti, kita sesama umat itu bersaudara yang satu sakit, maka semuanya akan merasakan sakit. Jadi gak boleh saling buat jahat
 Hafiz : Iya maaf ya Niko, aku tadi sedikit kesal sama kamu . maaf juga ya Ina, gara-gara aku kamu jatuh sama Kubil
 Ina : Ina Ina Ina
 Hafizah : Yaudah sekarang kalian saling memaafkan ya
 Kubil : Yaudah maafin aku ya Niko, aku udah berniat jahat sama kamu tadi
 Niko : Iya gapapa aku maafin
 Hafiz : Yok shalat

Waktu Durasi	08:43 Ment
Dialog	Kubil : Iya nggak papa udah normal kok. Niko.... ini semua salah kamu Niko, kalau kamu gak putusin layangan ku pasti gak terjadi begini

	<p>Niko : Enak aja kan kamu yang mau mutusin layangan aku</p> <p>Kubil : Kamu</p> <p>Niko : Kamu</p> <p>Hafizah : Iihh sudah jangan saling menyalahkan aku tau tadi yang niat mutusin layangannya itu kamu kan Kubil. Tapi itu gak bakal kejadian kalau Niko nya gak sombong dan mau berbagi. Kan ayah udah bilang kalau berteman itu gak boleh salaing menyakiti, kita sesama umat itu bersaudara yang satu sakit, maka semuanya akan merasakan sakit. Jadi gak boleh saling buat jahat</p>
Deskripsi	Dalam episode ini menunjukkan bahwa mereka meributkan permasalahan layangan Hafiz dan Kubil yang putus. Kubil tidak terima layangannya putus karena perbuatan Niko. Dan Niko pun tidak mau disalahkan karena di merasa bukan dia yang memutuskannya. Maka terjadilah perdebatan dan saling menyalahkan
Nilai	Perdamaian dan saling memaafkan

Episode ini anak-anak diajarkan untuk tidak saling membenci yang mengakibatkan mereka berkelahi. Dalam episode ini Hafiz, Niko dan Kubil sedang bersaing layangan. Saat mereka bermain, layangan Hafiz dan Kubil putus karena Niko. Tetapi, Niko tidak mau disalahkan Maka terjadilah

pertengkaran. Disini Hafizah mencoba untuk mendamaikan mereka dengan baik.

Islam menjelaskan bahwa manusia selalu berada pada kesalahan. Agama yang dibawa Nabi Muhammad juga menganjurkan agar antar sesama saling berwasiat atas kebenaran dan kesabaran itu. Islam tidak menganjurkan agar saling membenci, bermusuhan, mencaci-maki, merendahkan, dan apalagi saling bunuh-bunuhan. Saling berprasangka buruk saja dalam ajaran islam tidak diperbolehkan.

4. Serakah (QS. Al- Araf: 31) Episode Serakah Jadi Masalah

يٰۤاَيُّهَاۤ اٰدَمُ خُذُوۤا زِيۡتٰتِكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسۡجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشۡرَبُوۡا وَلَا تُسۡرِفُوۡا ۗ اِنَّۤ اِلٰهَٔ يُحِبُّ الْمُسۡرِفِيۡنَ (الأعراف : ٣١)

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Al-A`raf : 31)



Gambar 4.11. Serakah Jadi Masalah

Percakapan

Anak-anak sedang merapikan barang didalam Gua. Namun tiba-tiba Kubil dan Niko bertengkar, sehingga mereka terjatuh dan mengenai Humaira.

Hafiz : Yaudah sekarang kita obatin Humaira dirumah aja

Hafizah : Tahan ya

Pak Ustad : Humaira kenapa kok bisa seperti ini?

Hafizah : Ini yah tadi Kubil dan Niko berantem di Gua, terus gak sengaja nyenggol Humaira hingga jatuh. Tadi itu Ina udah ngasih obat tapi dibawa kabur sama Kubil yah

Pak Ustad : Astaghfirullah Kubil

Humaira : Aduh sakit

Hafizah : Maaf ya Humaira

Kubil : Assalamualaikum aduh aduh

Semua : Waalaikumsalam

Pak Ustad : Ya Allah Kubil kamu kenapa?

Hafiz : Astaghfirullah Kubil badan kamu kenapa?

Niko : Hehehe kok wajah sama badan kamu jadi begitu?

Kubil : Tangan dan wajah aku gatal habis pakai obat ini Pak Ustad. Kamu kasihnya salah ya Ina

Ina : Ina Ina Ina

Hafiz : Sepertinya Ina gak salah. Kamu makainya gimana?

Kubil : Aku oleskan ke semua badan

Pak Ustad : Astaghfirullah:: Kubil itu namanya berlebihan. Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. Kamu juga serakah dengan memakai obat itu sendiri dan tidak memberikan kepada Humaira, itu tidak baik nak

Kubil : Kubil menyesal Pak Ustad, Kubil minta maaf

Pak Ustad : Yasudah nanti kamu harus minta maaf sama teman kamu karena, sudah buat mereka kesal hari ini

Kubil : iya Pak Ustad

Pak Ustad : Sekarang kita obatin dulu gatalmu

kebetulan ada air hangat disini, untuk
mengobati luka Humaira tadi.

Bismillahirrahmanirrahim

Hafiz : Jangan digaruk

Hafizah : Jangan digaruk

Waktu durasi	08:53 Menit
Dialog	<p>Hafiz : Sepertinya Ina gak salah. Kamu makainya gimana?</p> <p>Kubil : Aku oleskan ke semua badan</p> <p>Pak Ustad : Astaghfirullah Kubil itu namanya berlebihan Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. Kamu juga serakah dengan memakai obat itu sendiri dan tidak memberikan kepada Humaira, itu tidak baik nak</p>
Deskripsi	<p>Dalam episode ini menunjukkan bahwa Kubil memakai obatnya keseluruh badan. Seharusnya obatnya dipakai di bagian yang sakit saja dan Kubil tidak mau berbagi obatnya dengan Humaira. Padahal Humaira membutuhkan obat itu juga. Akibat dari perbuatannya itu seluruh badan Kubil gatal-gatal.</p>
Nilai	Jangan serakah

Episode ini anak-anak diajarkan untuk tidak serakah dan tidak berlebihan dalam hal apapun. Dalam episode ini Kubil berlebihan dalam memakai obat dan serakah karena Kubil tidak mau berbagi obatnya dengan Humaira. Akibat dari perbuatannya itu Kubil gatal-gatal seluruh badannya. Lalu Pak Ustad

menasehati Kubil bahwa Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. Kubil pun mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada teamn-temannya.

Menurut pandangan islam, berlebih-lebihan dalam mengamalkan suatu hal merupakan hal yang dilarang. Hal tersebut karena sesuatu yang berlebihan tidak mendatangkkn manfaat melainkan dapat menyebabkan kerusakan

5. Amanah (QS. Al-Anfal : 27) Episode Amanah Sebuah Dompot

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (الأنفال : ٢٧)

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Al-Anfal: 27)



Gambar 4.12. Amanah Sebuah Dompot

Percakapan

Anak-anak menemukan sebuah dompet di teras masjid. Lalu mereka memberikan dompet itu kepada Ustad. Ustad pun menyuruh anak-anak untuk mengembalikan dompet itu kepada pemiliknya.

Hafiz : Aku sudah memeriksa tapi, tidak ada petunjuk

- Hafizah : Iya aku juga. Ayunan disini berbeda dari yang di foto
- Kubil : Hmm
- Niko : Iya mungkin memang tidak ada pemiliknya
- Pak Ustad : Jangan menyerah Kubil Niko, kalian harus tetap amanah
- Humaira : Ini bukannya di pondok ya? Liat kolam ini
- Hafiz : Haa benar kata Humaira ini bunga yang ada di pondok. Ayok kita kesana
- Hafizah : Tapi ada sedikit perbedaan
- Humaira : Itu karena di foto pondoknya belum di bangun
- Hafizah : Oiyaa kamu benar Humaira. Astaghfirullah (kaget melihat pohon yang bergerak)
- Pak Ustad : Haaa kenapa bisa kaget, apakah mereka baik-baik saja?
- Hafiz : Kenapa ayah disitu?
- Hafizah : Kucing
- Kubil : Hmm terus gimana disini tidak ada orang selain kita. Dan tidak ada petunjuk apapun
- Niko : Hmm di foto itu ayah dan ibunya tidak menggunakan baby strolle, berarti mereka dekat dari rumah. Pasti pemiliknya punya rumah dekat sini
- Kubil : Uuuu... keren
- Hafiz : Haaa aku tau, ayok
- Pak Ustad : Apakah aku bisa baik-baik saja?
- Hafiz : Ayah, hehe ini dompet ayah kan
- Hafizah : Kamu tau dari mana kalau itu dompet ayah?
- Hafiz : Dari foto, hehe aku melihat cincin yang ayah pakai di foto. Aku juga lihat ayah dan Ina ngikutin kita
- Niko : Pak Ustad dan Ina ngikutin kita kenapa?
- Pak Ustad : Bapak ingin melihat apakah kalian amanah atau tidak
- Hafiz : Amanah itu apa ayah?
- Pak Ustad : Amanah itu adalah salah satu sifat Nabi

yang berarti dapat dipercaya. Dan alhamdulillah anak-anak bapak melakukannya

Kubil : Iya dong Pak Ustad, itu kan bukan milik kita

Hafiz : Uuuu tadi aja kepengen beli kue terus

Humaira : Berarti anak kecil didalam foto itu Hafiz dan Hafizah

Hafizah : Masyaallah jadi ini ayah dan bunda

Pak Ustad : Hhmm

Niko : Waahh

Waktu durasi	06:24 Menit
Dialog	<p>Pak Ustad : Bapak ingin melihat apakah kalian amanah atau tidak</p> <p>Hafiz : Amanah itu apa ayah?</p> <p>Pak Ustad : Amanah itu adalah salah satu sifat Nabi yang berarti dapat dipercaya. Dan alhamdulillah anak-anak bapak melakukannya</p>
Deskripsi	<p>Dalam episode ini menunjukkan bahwa Ustad : menyuruh anak-anak untuk mengembalikan dompet yang mereka temukan di teras masjid kepada pemiliknya. Dan mereka mencari siapa pemilik dompet tersebut. Sebenarnya pemilik dompet itu adalah Pak Ustad. Pak Ustad ingin melihat apakah anak-anak amanah atau tidak</p>
Nilai	Amanah

Episode ini anak-anak diajarkan untuk amanah. Pak Ustad mengajarkan mereka untuk amanah dengan cara mencari

tau siapa pemilik dompet yang mereka temukan di teras masjid. Dan mereka berhasil mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya yaitu Pak Ustad. Pak Ustad memberitahukan mereka bahwa amanah itu adalah salah satu sifat Nabi yang berarti dapat dipercaya.

Amanah adalah kepercayaan dari yang memberi terhadap yang diberi atau dititipkan, bahwa sesuatu yang diberikan atau dititipkan kepadanya itu akan dipelihara sebagaimana mestinya, dan pada saat yang menyerahkan memintanya kembali maka ia akan menerima pun pemberiannya, utuh sebagaimana adanya tanpa keberatan dari yang dititipi. Yang menerima pun menerimanya, diterima sebagaimana adanya dan kelak pemberi atau penitip tidak akan menerima melebihi apa yang diberikan atau disepakati kedua pihak.

6. Beramal Saleh (QS. Al-Kahf 107-108) Episode Bazaar untuk kebaikan

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا
خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا (الكهف : ١٠٧-١٠٨)

“Sungguh orang yang beriman dan beramal saleh, untuk mereka surga firdaus sebagai tempat tinggal mereka kekal didalamnya, mereka tidak ingin pindah dari sana.” (Al-Kahf 107-108)



Gambar 4.13. Bazaar Untuk Kebaikan

Percakapan

Anak-anak ingin melakukan amal dengan melakukan bazaar.

Namun, kekacauan datang ketika Kubil ingin membeli mainan Niko.

- Hafiz : Tunggu kita juga ikut
Niko : Yahh nyangkut. Aduh gimana ngambilnya?
(Drone nya nyangkut di pohon)
Kubil : Kita panjat saja pohonnya
Humaira : Eh jangan itu tinggi, Kubil nanti jatuh
Ina : Ina Ina Ina
Hafiz : Sepertinya Ina punya sesuatu
(Lalu Ina memberikan tongkat untuk mengambil drone di pohon)
Niko : Woww
Hafiz : Ayok kita coba
Hafizah : Hati-hati disana
Niko : Kubil pelan-pelan
Kubil : Iya
Hafiz : Arahkan ke kiri sedikit, hitungan ke 3
dorong ya, 1 2 3
Kubil : Niko tangkap, yahh telat
Niko : Tidak drone aku rusak
Kubil : Makanya kalau kita mau di jual jangan di
bawa
Hafiz : Maaf ya Niko
Pak Ustad : Alhamdulillah bapak pikir kalian sudah
pergi jauh ngejar drone itu. Lohh
dronennya rusak?
Niko : Iya Pak Ustad
Pak Ustad : Innalillahi wa inna ilaihi raji`un, ya sudah
jangan bersedih nanti kalau bisa kita
perbaiki ya
Hafizah : Ayah bagaimana dengan bazaar kita?
Hafiz : Oiyaa bazzarnya jadi berantakan
Kubil : Yahh sia-sia dong Pak Ustad
Pak Ustad : Haha tidak apa-apa hak yang kalian
kumpulkan sudah lebih dari cukup.
Seandainya kita tidak bisa memberikan
uang, mainan itu juga bisa kita
sumbangkan kepada yang membutuhkan

Humaira : Tapi, uangnya kan sedikit Pak Ustad
 Pak Ustad : Dengarkan ya anak-anak, apapun yang kalian dapat hari ini itu sudah merupakan sebuah amal shaleh. Tidak peduli besar atau pun kecil, itu sudah diberikan pahala oleh Allah SWT yang penting niatnya. Kalian ikhlaskan lakukan seuma?

Semua : Hhmm ikhlas
 Pak Ustad : Alhamdulillah maka Allah akan menjanjikan surga untuk orang-orang yang mau beramal shaleh

Kubil : Maaf ya Niko drone kamu rusak
 Niko : Iya Kubil gakpapa
 Hafiz : Waahh Niko dan Kubil juga beramal shaleh kan yah. Karena sudah meminta maaf dan memaafkan haha

Pak Ustad : Tepat sekali

Waktu durasi	06:24 Menit
Dialog	Humaira : Tapi, uangnya kan sedikit Pak Ustad Pak Ustad : Dengarkan ya anak-anak, apapun yang kalian dapat hari ini itu sudah merupakan sebuah amal shaleh. Tidak peduli besar atau pun kecil, itu sudah diberikan pahala oleh Allah SWT yang penting niatnya. Kalian ikhlaskan lakukan seuma?
Deskripsi	Dalam episode ini menunjukkan bahwa mereka membuat bazaar untuk kebaikan dengan menjual mainan mereka. Dengan

	tujuan untuk beramal shaleh. Tetapi terjadi kekacaun antara Kubil dan Niko. Karena Kubil ingin membeli mainan niko tapi Niko tidak membolehkan membeli mainannya.
Nilai	Beramal shaleh

Episode ini anak-anak diajarkan untuk beramal shaleh dengan melakukan bazaar untuk kebaikan. Pak Ustad mengajarkan bahwa jika tidak bisa memberikan uang, mainan itu juga bisa kita sumbangkan kepada yang membutuhkan. Tidak peduli besar atau pun kecil yang penting niatnya ikhlas.

Amal berarti perbuatan baik yang ditujukan kepada sesama manusia atau masyarakat yang mendatangkan pahala. Amal shaleh yaitu perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama.

7. Bersyukur (QS. Ibrahim: 7) Episode Selamat Ulang Tahun Humaira

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رَبُّكُمْ بِبُكْرَتٍ لَّأَيُّدِنَّاكُمْ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُم مَّا تُكْفِرُونَ

(إبراهيم : ٧)

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat-KU), maka pasti azab-KU sangat berat.” (Ibrahim; 7)



Gambar 4.14. Selamat Ulang Tahun Humaira

Percakapan

Hari ini ulang tahun Humaira. Hafiz dan Hafizah berencana membuat kue untuk Humaira. Sementara itu, Kubil dan Niko bertugas untuk mengalihkan perhatian Humaira agar dia tidak ke rumah Pak Ustad. Namun, saat membuat kue tidak sengaja menuangkan garam. Yang membuat kue Humaira gagal.

- Hafiz : Hhmm
- Hafizah : Hhmm sekarang apa yang bisa kita lakukan kuenya gagal
- Ina : Ina Ina Ina (lalu Ina memberikan robot pembuat kue)
- Hafiz : Ina mau bantu kita?
- Hafiz & Hafizah : Waahh masyaallah
- Hafizah : Sepertinya robot ini bisa membantu kita membuat kue
- Hafiz : Hhmm ayok kita coba Hafizah, campurkan bahan-bahan masukan kesini
- Hafizah : Kita tekan tombol yang mana Ina?
- Hafiz : Tekan semua saja biar cepat memasaknya
- Hafizah : Hafiz hati-hati
- Kubil : Humaira jangan pergi
- Niko : Humaira kamu kenapa?
- Kubil : Coklat Humair
- Humaira : Aku bilang aku gak mau keselin, nyebelin kalian semua
- Niko : Kubil, Humaira pergi
- Kubil : Iya ayok kita harus cepat, kita kasih tau Hafiz dan Hafizah. Maaf Humaira
- Hafizah : Robotnya kenapa ina?
- Hafiz : Jangan-jangan robotnya rusak
- Ina : Ina Ina Ina
- Hafiz : Waahh masyaallah kuenya besar kali

Hafizah : Hafizah

Hafizah : Iya alhamdulillah akhirnya kuenya jadi

Pak Ustad : Waahh

Niko & Kubil : Assalamualaikum

Semua : Waalaikumsalam

Niko : Waahh kuenya besar sekali, pasti mahal

Kubil : Waahh makan besar

Hafiz : Kubil Niko, Humaira mana?

Niko : Iya dia sedang dalam perjalanan kesini, ayok cepat kita selesaikan

Humaira : Assalamualaikum

Semua : Waalaikumsalam, surprise selamat ulang tahun Humaira

Pak Ustad : Barakallah fii umrik ya nak, semoga Allah memberkahi umurmu dan makin shalehah

Humaira : Waahh masyaallah, terima kasih teman-teman, terima kasih Pak Ustad. Waahh kuenya cantik sekali, kalian buat sendiri?

Hafiz : Iyaa dong

Hafizah : Kue ini spesial kita buat kan untuk Humaira

Kubil : Ayok humaira dimakan, hmmm pasti enak

Niko : Tapi kue ini besar sekali, bisa habis?

Pak Ustad : Kue ini juga bisa kita berikan untuk tetangga Niko. Jadi kita bisa sekalian berbagi

Waktu durasi	06:22 Menit
Dialog	Pak Ustad : Barakallah fii umrik ya nak, semoga Allah memberkahi umurmu dan makin shalehah

	Humaira :Waahh masyaallah, terima kasih teman-teman, terima kasih Pak Ustad. Waahh kuenya cantik sekali, kalian buat sendiri?
Deskripsi	Dalam episode ini menunjukkan bahwa Humaira bersyukur teman-temannya merayakan ulang tahun nya, bersyukur masih diberi kesehatan dan panjang umur. Dan bisa berbagi kue dengan tetanggannya
Nilai	Bersukur

Episode ini anak-anak diajarkan untuk bersyukur. Mereka merayakan ulang tahun Humaira. Humaira sangat bersyukur dan senang karena mereka merakannya. Bersyukur dalam artian masih diberi umur panjang, diberi kesehatan dan bersyukur masih bisa berbagi sama orang lain.

Menurut istilah syara', syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah swt dengan disertai ketundukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah swt.²³ Bersyukur adalah sebuah ungkapan rasa atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dan bisa dilakukan dengan cara mengucapkan atau mengingat asma Allah dalam hati. Bersyukur merupakan salah satu rasa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bisa memberikan manfaat untuk diri sendiri.

D. Nilai-nilai Al-Quran yang ditampilkan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah

Pada bagian ini penulis memeparkan hasil penelitian

²³ Muhammad Syafi'ie el-Bantanie, *Dahsyatnya Syukur*, (Jakarta: Qultum Media, 2009), hlm. 2.

yang berhubungan dengan Nilai-nilai Qur`ani yang ditampilkan dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah

1. Berbuat Baik

kebaikan artinya sifat yang mengandung kebaikan, tingkah laku yang baik, kebermanfaatan dan tabi`at manusia yang dianggap baik menurut sistem norma dan pandangan yang universal dan berlaku. Arti mungkin berbeda bagi semua orang, Baik menurut pandangan kita, belum tentu baik menurut yang lain. Maka, dalam pandangan manusia, berguna itu sangat relatif sesuai dengan situasi dan kondisi. pada orang lain ternyata sama saja dengan berbuat baik pada diri sendiri. Allah memerintahkan kepada orang yang beriman untuk tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan dengan segala bentuk tolong menolong yang ada. Salah satu bentuk tolong menolong yaitu tolong menolong dalam harta dalam kebaikan antar sesama manusia dengan memberikan, pinjaman hutang, hadiah bahkan sedekah kepada orang yang kurang mampu.

Kebaikan merupakan suatu bentuk ketaqwaan kepada Allah. Defenisi baik adalah suatu penilaian terhadap perbuatan, ucapan, sikap dan cara yang ditunjukkan manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Kebaikan adalah sifat manusia yang dianggap baik menurut sistem norma dan pandangan umum yang berlaku. Kebaikan menjadi kebiasaan yang senantiasa dilakukan oleh seorang muslim yang apabila dilakukan dengan benar dan ikhlas akan mendapatkan pahala. Tanpa keikhlasan ibadah kita akan menjadi sesuatu yang sia-sia bahkan membawa bencana. Namun, adakalanya kebaikan menjadi salah satu pintu buruk agar terjatuh kepada kebinasaan, seperti mengungkit-ungkitnya. Kebaikan adalah tujuan tertinggi yang dituju oleh perbuatan-perbuatan etik. Kebaikan adalah nilai tertinggi dan ideal yang dijadikan sebagai standar baik buruknya suatu perbuatan.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur`an surah

Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة : ١٩٥)

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Baqarah : 195)

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur`an yang termasuk dalam sifat berbuat baik sesama teman.

2. Kebersihan Sebagian Dari Iman

Kebersihan, menurut bahasa, artinya kebersihan atau bersih dari berbagai kotoran, baik yang bersifat hissiyah (nyata), seperti najis berupa air seni dan yang selainnya, maupun yang bersifat maknawiyah, seperti aib dan perbuatan maksiat. At-Tathir bermakna tanzhif (membersihkan), yaitu pembersihan pada tempat yang terkotori. Ada 3 macam kebersihan, yaitu:

1) kebersihan Jasmani

Kebersihan Jasmani adalah kebersihan yang berkenaan kebersihan tubuh (physic) dan kebersihan lingkungan secara internal (Tempat tinggal, sekolah) maupun secara external (jalan raya, selokan, sungai , pantai , udara dan air) yang diwujudkan pada kesadaran individu (pribadi) atau masyarakat (public) dalam mendapatkan kenyamanan secara layak pada kehidupannya .

2) Kebersihan Rohani

Hati yang dipenuhi dengan niat dan pikiran yang buruk akan melahirkan sikap dan perbuatan yang buruk. Untuk

menjaga kebersihan hati, kita harus selalu mengingat Allah swt dan rajin berdoa kepadanya. Kebersihan Rohani adalah kebersihan secara spiritual yang ada pada diri seseorang dari pola pikirnya, kesadarannya, sikap atau perilaku, jiwa dan mentalnya tidak ternodai dari hal-hal yang dilarang oleh Islam baik secara abstrak maupun secara transparan yang akan menuju kesempurnaan individu dalam menjalankan agama

3) Kebersihan Lingkungan

Kebersihan diri dan lingkungan sangat penting karena merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia. Ini berarti bahwa setiap manusia membutuhkan kenyamanan pada diri dan lingkungannya. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan banyak cara seperti menyediakan tempat pembuangan sampah di banyak tempat untuk meminimalisir pembuangan sampah yang sembarangan, menyapu, mengepel, mencuci pakaian dan masih banyak yang lain lagi.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur`an surah Al-Muddatsir ayat 4-5 yang berbunyi:

وَيَبِّأَبِكَ فَطَهَّرْهُ . ٤ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ . ٥ (المُدَّثِّرُ : ٤-٥)

“Dan bersihkanlah pakaianmu. Dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji.” (Al-Muddatsir 4-5)

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur`an yang termasuk dalam sifat memelihara diri dari kotoran dan memersihkan masjid bersama-sama.

3. Perdamaian

Perdamaian berasal dari kata “Damai”. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “Damai” adalah aman sentosa, tidak ada perang, aman tidak ada kerusuhan, tentram,

tenang, keadaan tidak bermusuhan, dan perdamaian adalah penghentian permusuhan, penghentian perselisihan.²⁴ Perdamaian ialah suatu kata yang menunjukkan sebuah kondisi atau keadaan yang harmoni, aman atau tidak sedang terjadi peperangan, memiliki keserasian dan tentunya memiliki pengertian satu sama lain. Dengan adanya perdamaian kondisi akan lebih tenang tidak menimbulkan keributan.

Islam adalah agama perdamaian. Pesan-pesan persaudaraan atas nama cinta dan kemanusiaan begitu jelas terekam dalam kitab suci Al-Quran. persaudaraan meniscayakan adanya kepedulian, tolong-menolong, dan perdamaian. Karena itu, islam sangat menganjurkan agar umatnya mempererat tali *Al-Ukhuwwah* sekaligus juga menebarkan kebaikan kepada umat lain dengan penuh kasih sayang. Membangun.²⁵

Dalam agama islam memiliki tujuan agar umat manusia tidak memelihara permusuhan atau tidak menyebarkan rasa dendam oleh sesama umat manusia. Karena dengan memiliki rasa dendam dengan orang lain akan memicu konflik dan sulit untuk berdamai. Islam memiliki perhatian yang lebih terhadap perdamaian terbukti dalam isi piagam Madinah. Piagam Madinah dijadikan sebagai instrumen yang penting sebagai bukti kelahiran suatu institusi yang memiliki orientasi untuk melakukan perdamaian dan juga kebersamaan.²⁶ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur`an surah Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الحجرات : ١٠)

²⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.773.

²⁵ Amak Baljhun, *Islam dan Perdamaian Dunia*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm. 127.

²⁶ Fitri Handayani, Herawani Harahap, dan Siska Yulia Dalimunthe, "Perdamaian Dalam Masyarakat Global", dalam *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Nomor 2*, (2022), hlm. 66.

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (Al-Hujarat : 10)

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur`an yang termasuk dalam sifat perdamaian dan tidak saling bertengkar.

4. Sikap Berlebihan

Menurut Ibnu Taimiyah berlebih-lebihan merupakan perbuatan melampaui batas berupa menyanjung atau mencela secara berlebihan sehingga melampaui batas kebenaran yang sebenarnya.²⁷ Istilah berlebih-lebihan atau melampaui batas merupakan hal yang tidak dibenarkan dalam islam, apalagi berlebih-lebihan atau melampaui batas dalam hal beragama. Islam sendiri mengajarkan umatnya untuk selalu mengutamakan keseimbangan dalam segala hal.

Sikap berlebih-lebihan bisa dilakukan oleh siapa saja. Fromm menyatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya.²⁸ Perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu. . Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur`an surah Al-A`raf ayat 31 yang berbunyi:

يَبْنِي أَدَمَ خُدُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (الأعراف : ٣١)

²⁷ Qamaruddin Saleh, *Larangan dan Perintah Dalam Al-Qur`an*, (Bandung: Diponegoro, 2002) hlm. 171.

²⁸ Erich Fromm, *Revolusi Harapan Menuju Masyarakat Teknologi yang Manusiawi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 23.

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan.” (Al-A`raf : 31)

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur`an yang termasuk dalam sifat tidak berlebihan dalam hal apapun dan tidak serakah

5. Amanah

Amanah menurut bahasa adalah janji atau titipan dan sesuatu yang dipercayakan seseorang. Amanah secara etimologis (pendekatan kebahasaan atau *lughawi*) dari bahasa arab dalam bentuk mashdr ar dari amina-amanatan yang berarti jujur atau dapat dipercaya. Sedangkan dalam bahasa indonesia amanah berarti pesan, perintah, keterangan atau wejangan.²⁹

Sedangkan menurut istilah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur didalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban. Amanah merupakan segala hal yang dipertanggungjawabkan kepada orang lain berupa benda, pekerjaan, perkataan, ataupun kepercayaan hati.

Ada beberapa macam amanah yaitu:

1). Amanah terhadap Allah Swt.

Ketaatan dalam menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya merupakan amanah terhadap Allah Swt. Al-Qur`an memberikan pesan kepada manusia yang beriman untuk dapat menjaga amanah, baik kepada-Nya, kepada Rasulullah Saw., maupun kepada orang lain.

2). Amanah terhadap sesama manusia.

²⁹ Habib Nazir dan Muh. Hasanuddin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Kaki Langit, 2004), hlm. 20.

Amanah ini meliputi hak sesama manusia. Contoh ketika dititipi pesan atau barang, kita harus menyampaikannya kepada yang berhak.

4). Amanah terhadap diri sendiri

Amanah ini merupakan kegiatan memelihara dan menggunakan segenap kemampuan dengan menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan diri sendiri.

Amanah bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan, amanah bisa dikatakan telah menjadi barang yang langka, sama seperti kejujuran, terkadang untuk mendapatkannya perlu mengeluarkan pengorbanan. Lawan dari amanah adalah sifat pengkhianatan, pengkhianatan akan menimbulkan sakit hati, kesal, rasa kecewa, dan perasaan buruk lainnya. Oleh karena itu, sifat amanah adalah sifat yang wajib dimiliki oleh seorang muslim. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur`an surah Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (الأنفال : ٢٧)

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Al-Anfal: 27)

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur`an yang termasuk dalam sifat amanah.

6. Beramal Saleh

Secara sederhana, amal saleh berarti perbuatan atau aktivitas yang baik. M. Quraish Shihab mengartikan amal saleh

sebagai amal yang diterima dan dipuji oleh Allah SWT.³⁰

Amal saleh merupakan pelengkap kesempurnaan iman seseorang. Iman tanpa amal saleh berarti tidak sempurna. Konsep ini terlihat dari keterikatan kata iman dan amal saleh dalam Al-Qur'an. Janji-janji kebaikan yang diberikan kepada orang beriman selalu beriringan dengan kata amal saleh. Amal saleh adalah perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Contoh menjalankan ibadah seperti salat, puasa, dan haji dan menunaikan kewajiban agama seperti berbuat baik terhadap sesama manusia. Didalam amal saleh terdapat amal ibadah dan juga amal jariyah. Dengan demikian amal saleh meliputi *hablun min Allah dan hablun min al-nas*.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Kahf ayat 107-108 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا
خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا (الكهف : ١٠٧-١٠٨)

“Sungguh orang yang beriman dan beramal saleh, untuk mereka surga firdaus sebagai tempat tinggal mereka kekal didalamnya, mereka tidak ingin pindah dari sana.” (Al-Kahf 107-108)

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur'an yang termasuk dalam sifat beramal saleh.

7. Bersyukur

Syukur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai rasa terima kasih kepada Allah swt, dan untunghlah (menyatakan perasaan lega, senang dan sebagainya). Secara

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Quran Al-Karim: Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm. 753

Penggalan ayat di atas yang dikutip dari akhir tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah terdapat nilai Al-Qur`an yang termasuk dalam sifat bersyukur.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

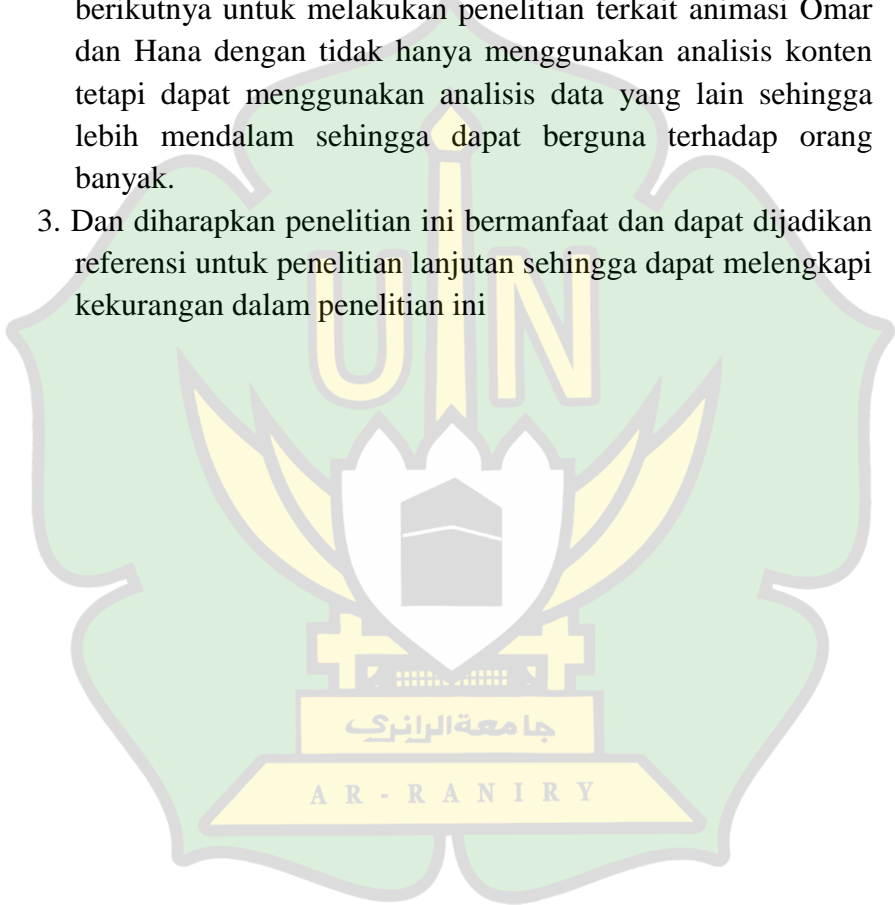
Film animasi Hafiz dan Hafizah merupakan jenis film kartun yang mengandung unsur edukasi yang selalu mengangkat cerita tentang ajaran islam serta mengangkat tentang ayat-ayat Al-Quran dan hadist pada setiap episodenya. Film animasi Hafiz dan Hafizah tidak hanya bersifat menghibur, akan tetapi juga mengandung nilai-nilai Qurani yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya. Setelah dianalisis film animasi Hafiz dan Hafizah mengandung nilai-nilai Qurani yang mampu menjadikan sebuah media pembelajaran di masyarakat khususnya bagi anak-anak sebagai generasi penerus agama. Dari penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Qurani dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Film animasi Hafiz dan Hafizah telah mengimplementasi nilai-nilai Qurani di setiap episodenya sesuai dengan ayat Al-Quran. nilai-nilai Qurani yang ditampilkan sudah sesuai yang ditampilkan, hanya saja dalam film animasi Hafiz dan Hafizah tidak secara mendetail membahas potongan ayat yang ditampilkan di akhir penggalan cerita tersebut, melainkan hanya membahas secara umum.
2. Nilai-nilai Qurani yang terdapat dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah yaitu berbuat baik (QS. Al-Baqarah: 195), kebersihan sebagian dari iman (QS. Al-Mudatsir; 4-5), perdamaian (QS. Al-Hujarat: 10), tidak serakah (QS. Al-Araf: 31), amanah (QS. Al-Anfal: 27), beramal saleh (QS. Al-Kahf: 107-108) dan bersyukur (QS. Ibrahim: 7).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi khalayak umum khususnya orang tua sebaiknya lebih bersikap kritis dan menilai pesan film animasi yang disampaikan tersebut agar terhindar dari tontonan yang dapat berpengaruh negatif terhadap anak.
2. Mengingat bahwa kajian animasi ini sangat luas, oleh karena itu masih terbuka peluang bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terkait animasi Omar dan Hana dengan tidak hanya menggunakan analisis konten tetapi dapat menggunakan analisis data yang lain sehingga lebih mendalam sehingga dapat berguna terhadap orang banyak.
3. Dan diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan sehingga dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Munawar, Agil. Husin *Aktualisasi Nilai-nilai Al-Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Baljhun, Amak. *Islam dan Perdamaian Dunia*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- El-Bantanie, Syafi'ie. Muhammad. *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Qultum Media, 2009.
- Faizah, Nur. *Sejarah Al-Qur'an*, Jakarta Barat: Artha Rivera, 2008.
- Fromm, Erich. *Revolusi Harapan Menuju Masyarakat Teknologi yang Manusiawi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.
- Nazir, Habib dan Muh. Hasanuddin. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Kaki Langit, 2004.
- Prasetyo, Nana *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
- PT Hidayah Insan Mulia, “*Serakah Jadi Masalah*”, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022.
- Purwadaminta, W. S. J. *kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1999.
- Qamaruddin Saleh, *Larangan dan Perintah Dalam Al-Qur'an*,

Bandung: Diponegoro, 2002.

Setiawan, Wawan. "Era Digital dan Tantangannya" Paper Presentasi pada Seminar Nasional Pendidikan, Sukabumi, 09 Agustus 2017.

Setiawan, Wawan. *Era Digital dan Tantangannya (Paper Presentasi pada Seminar Nasional Pendidikan, Sukabumi, 2017.*

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Quran Al-Karim: Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.

Thoha, Chabib. M. *kapita selekta pendidikan islam*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 1996.

Usman, Nurdi. *konteks implementasi berbasis kurikulum* Jakarta : grasindo, 2002.

Wibowo, Wahyu. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2011.

Jurnal:

Alwi, Muh. HS dan Amrina Rosyada, "Fenomena Living Islam Dalam Sinetron: Studi Atas Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 3 Episode 19", *dalam Jurnal Maghza Nomor 2*, 2018.

Andi Muhammad, *Nilai Aqidah, Ibadah Syariah, Dan Al-Dhahuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam* , Al-Gazali journal of islamic education. Nomr 1, 2022.

Handayani, Fitri., Herawani Harahap, dan Siska Yulia Dalimunthe, "Perdamaian Dalam Masyarakat Global",

dalam *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Nomor 2*, 2022.

Husna, Fathayatul. “Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim dan Praktik Dakwah Kekinian”, dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif Nomor 2*.

Nanda, Syahri. Alfin. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam ”, dalam *Jurnal An-Nuha Nomor 4*. 2021.

Rantika Anggraeni, *Pesan Syariah Islam dalam Animasi Hafiz & hafizah*, Skripsi komunikasi dan penyiaran islam, UIN Sunan Gunung Djati, 2022.

Sari, Yunia. “Analisis Karakter jujur pada film animasi Hafiz dan Hafizah”, dalam *jurnal pendidikan islam anak usia dini*, Vol. 6 Nso. 1, 2023.

Umma Farida, *Nilai-Nilai Qur’ani dan Internalisasinya dalam Pendidikan*, dalam *Jurnal STAIN Kudus*, 2017

Skripsi, Tesis dan Disertai:

Anggraeni, Rantika. *Pesan Syariah Islam dalam Animasi Hafiz & hafizah*, Skripsi komunikasi dan penyiaran islam, UIN Sunan Gunung Djati, 2022.

Masyitah, Cut. *Nilai-nilai Al-Quran Dalam Film Animasi Riko The Series*, Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2022.

Nisa, Marziatun. *Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi*

Nussa dan Rara, Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2020.

Ulil, Wilda. Albab. *Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah (Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)*, Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Nasyrah, Khairun. *Kajian Tafsir Al-Quran Nuya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah TV*, Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2022.

Website:

<https://youtube.com/@HafizHafizah?si=HXBF7Sw6mzUAkPLx>

diakses pada tanggal 19 februari 2024 pukul 08:00 WIB.

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

https://instagram.com/hafiz_hafizah_official/

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri:

Nama : Maulydia Putri
Tempat / Tgl lahir : Banda Aceh / 30 Mei 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan / Nim : Mahasiswa / 200303104
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Status : Belum Nikah
Alamat : Parom, Kec. Seunagan, Kab.
Nagan Raya

2. Orang Tua/Wali :

Nama Ayah : Muslim
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosliah
Pekerjaan : PNS

3. Riwayat Pendidikan :

- a. MIN 1 Nagan Raya : 2014
- b. MTsS Nurul Falah : 2017
- c. MAS Insan Qur'ani : 2020
- d. UIN Ar-Raniry : 2024 Sekarang

4. Prestasi/Penghargaan :

1. Juara 3 Cabang Khatil Quran Tingkat Kabupaten Nagan Raya
2013
2. Juara 1 Cabang Tartil Tingkat Kemukiman Prom 2012

3. Juara 3 Cabang Khattil Quran Tingkat MTsS Nurul Falah
2015
4. Juara 2 Cabang Khattil Quran Kontemporer Tingkat
Kecamatan Kuala Pesisir 2016
5. Juara 1 Khattil Quran Kontemporer Tingkat Kabupaten Nagan
Raya 2022

Banda Aceh, 7 Juli 2024

Maul Lydia Putri
NIM. 200303096

